

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN YANG SESUAI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PJOK

Imam Safi'i

Email: imamsafii000@gmail.com

Pascasarjana

Pendidikan Olahraga, Pascasarjana, Universitas Negeri Malang

Abstrak: Pendidikan merupakan proses belajar yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas peserta didik dari segi afektif, kognitif, dan psikomotor. Dalam proses belajar tentu ada peserta didik dan guru sebagai fasilitator. Seorang guru mengupayakan hasil yang maksimal diperoleh peserta didiknya tentu hal tersebut diupayakan dengan berbagai macam model pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik peserta didik.

Kata Kunci: Pendidikan jasmani, model pembelajaran

PENDAHULUAN

Pendidikan di sekolah memiliki peran untuk menumbuhkan dan mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dari usia dini dan remaja. Guru menjadi fasilitator dalam mewujudkan kemampuan berpikir kreatif Ladjar (2018). Guru yang berkualifikasi: kelas inklusif, fleksibel, interaktif yang memotivasi semua anak untuk mendorong batas-batas mereka terlepas dari kapasitas fisik, latar belakang, agama, atau jenis kelamin mereka. Río (2017). Nurhadi dalam jurnal Dewi (2016) berpendapat bahwa, "Pendidikan merupakan hal terpenting dalam suatu kehidupan, baik dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Kemajuan suatu bangsa hanya dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik".

Menurut Rostini, (2019) pendidikan jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan, penalaran, penghayatan nilai (sikap-mental-emosional spiritual), dan pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan serta perkembangan yang seimbang. Pengertian Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK) sering dikaburkan dengan konsep lain. Konsep ini menyamakan PJOK dengan setiap usaha atau kegiatan yang mengarah pada pengembangan organ-organ tubuh manusia (*body building*), kesegaran jasmani (*physical fitness*), aktivitas fisik (*physical activities*), dan pengembangan keterampilan (*skill development*) Rohman, U. (2016). Seorang guru PJOK membutuhkan suatu model pembelajaran yang mampu untuk membantu menjelaskan materi agar peserta didik mampu menerima materi yang disampaikan dengan antusias.

Metode mengajar guru yang penuh inovasi akan selalu ditunggu para siswanya. Tentunya, kreasi dan inovasi positif. Bagaimana mungkin seorang guru mengajarkan muridnya supaya aktif kalau dia sendiri kontraproduktif (Zeni, 2008). Model pembelajaran dikategorikan menjadi beberapa macam seperti pendapat Mosston (2006) mengklasifikasi model pengajaran adalah sebagai berikut: 1). Model komando (*command styles*), 2). Pengajaran tugas (*task teaching*), 3). Pengajaran berpasangan (*reciprocal teaching*), 4). Pengajaran individual (*individual program*), 5). Penemuan terbimbing (*guided discovery*), 6). Pemecahan masalah (*problem solving*)

Menurut Gustiawati tahun 2015, berpendapat model pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh guru. Dengan kata lain, model pembelajaran merupakan bungkus atau bingkai dari penerapan suatu pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran.

Guru penjasorkes diharapkan mampu menguasai dan menerapkan berbagai macam model pembelajaran atau teknik penyampaian materi yang tepat dan menarik yang nantinya dapat mendorong minat belajar, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan merasa cepat bosan dalam mengikuti proses pembelajaran Suarta (2017).

Pendapat Trianto, pada jurnal Dupri, 2019 Fungsi model pembelajaran adalah sebagai pedoman bagi perancang pengajar dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Namun masih banyak ditemui guru PJOK yang masih belum menyadari pentingnya memilih penerapan model pembelajaran yang tepat dengan kondisi dan keadaan dilingkungan sekolahnya. Melihat kenyataan tersebut maka peran guru sebagai pendidik perlu mendapat perhatian khusus dalam penerapan model pembelajaran yang tepat, karena dengan penerapan model pembelajaran yang tepat akan dapat memacu semangat para siswa dalam mengikuti pelajaran dan mendorong siswa membuat relasi antara pengetahuan yang dimiliki dengan pengetahuan yang didapat dari sekolah sehingga para siswa akan bersikap aktif dalam mengikuti proses pelajaran Lesmana (2017).

Gotama 2016 berpendapat bahwa Peran seorang guru sangatlah penting di dalam menentukan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat, karena dengan model pembelajaran yang baik dan tepat, seorang guru dapat memacu keikutsertaan peserta didik secara aktif, kreatif dan inovatif dalam pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan.

Oleh karena itu penulis mengambil judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN YANG SESUAI TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM MATA PELAJARAN PJOK”

METODE

Metode yang digunakan dalam penyelesaian artikel ini menggunakan data base google schooler dengan kata kunci Model pembelajaran pendidikan jasmani, yang diterbitkan sejak tahun 2015 sampai dengan 2020.

HASIL

Berdasarkan hasil review artikel yang telah dilakukan, maka dapat dikemukakan sebagai berikut.

No	Penulis	Tujuan	Metode	Sampel	Hasil penelitian
1	Debri, T.R. and Putranto, 2018, efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) ditinjau dari kelengkapan saran dan prasarana di smp negeri 2 tukak sadai	tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas pembelajaran pjok di tinjau dari kelengkapan sarana dan prasarana smp negeri 2 tukak sadai.	penelitian ini berbentuk kualitatif, yakni, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif.	populasi penelitian ini adalah siswa kelas vii smp negeri 2 tukak sadai kabupaten bangka selatan	simpulkan bahwa sarana dan prasarana sangat berpengaruh terhadap keefektifan pembelajaran pjok di smp negeri 2 tukak sadai.

2	kristivan, 2013, pengaruh manajemen sarana prasaranakerja guru terhadapprestasi siswadalam bidang olahraga	Tujuan penelitian untuk mengetahui besaran pengaruh manajemen sarana prasarana dan kinerja guru terhadap prestasi siswa dalam bidang olahraga di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya	survey dengan pendekatan kuantitatif menggunakan angket dan observasi	guru pendidika n jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) tingkat SD di lingkungan UPTD Pendidikan Kecamatan Bungursari Kota Tasikmalaya yang berjumlah 27 orang.	Hasil penelitian menginformasikan bahwa (1) pengaruhmanajemen sarana prasarana terhadap prestasisiswada lam bidang olahraga termasuk tinggi (0,665) dengan kontribusi 44,22%; (2) pengaruhkinerja guru terhadap prestasisiswada lam bidang olahraga termasukcukup tinggi (0,5336) dengan kontribusi (28,73%) ; (3) pengaruh manajemen sarana prasarana dan kinerja guru secara bersama terhadap prestasi siswa dalam bidang olahragatermasuk tinggi (0,68) dengan kontribusi (46,2%).
3	anggriawan saputra, 2018. survei ketersediaan sarana dan prasarana	Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ketersediaan sarana dan prasarana di SMP se-Kecamatan	deskriptif kuantitatif dan menggunakan instrumen PDPJOI	SMP se-Kecamatan Kebomas Kab. Gresik, khususnya	hasil penelitian ketersediaan sarana dan prasarana ada 2 sekolah yang mendapatkan kategori “ C “

	pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah smp se-kecamatan kebomas kab. gresik	Kebomas Kab. Gresik, khususnya di SMP Negeri 1 Kebomas, SMP Negeri 2 Kebomas dan SMP Islam Manbaul Ulum, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dan menggunakan instrumen PDPJOI		di SMP Negeri 1 Kebomas, SMP Negeri 2 Kebomas dan SMP Islam Manbaul Ulum,	yaitu SMP Negeri 1 Kebomas dan SMP Negeri 2 Kebomas sedangkan ada 1 sekolah mendapatkan kategori “ B “ yaitu SMP Islam Manbaul UlumJadi rata-rata ketersediaan sarana dan prasarana yang ada di SMP se-kecamatan Kab. Gresik, sebesar 58 % mendapatkan kategori C (cukup).
4	Dupri, D., Candra, O., Nazirun, N., & Sari, M. (2019). Penerapkan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Pada Pendidikan Jasmani Kepada Guru-Guru Pendidikan Jasmani Se-Kuantan Singingi. <i>Community Education Engagement Journal</i> , 1(1), 94-105.	bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru – guru pendidikan jasmani kabupaten Kuantan Singingi dalam hal penerapan model pembelajaran pendidikan jasmani yang berbasis karakter di saat pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.	Adapun metode pelaksanaan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan berupa workshop penerapan model pembelajaran pendidikan jasmani berbasis karakter di SMA Negeri Pintar Teluk Kuantan Kabupaten Kuantan Singingi.	Kegiatan diikuti oleh 35 orang guru pendidika n jasmani tingkat SMA sederajat yang ada di Kabutapan Kuantan Singingi	Hasil kegiatan ini sangat baik sekali karena sangat membantu pada pengetahuan guru Pendidikan Jasmani SMA dalam hal penerapan model-model pembelajaran yang harus direalisasikan pada kurikulum K13.
5	Rohman, U. (2016). Tinjauan	Mengetahui peranan model pembelajaran	Menelaah jurnal-jurnal pendidikan	Guru PJOK	simpulan bahwa konsep

	<p>Alternatif Konsep Model Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan (Pjok) Di Sekolah. <i>Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan</i>, 12(2), 111-118.</p>	<p>pendidikan jasmani dan olahraga</p>	<p>jasmani mengenai model pembelajaran</p>		<p>model pengajaran pendidikan jasmani sebagai alternatif dalam pembelajaran PJOK perlu diperhatikan dan dipertimbangkan untuk dilaksanakan di sekolah-sekolah, mengingat model-model tersebut masing-masing mempunyai keunggulan dan kesesuaian dengan kondisi sekolah-sekolah yang ada di Indonesia.</p>
6	<p>Kurniawan, O. E. P., & Hariyoko, H. (2020). Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama. <i>Sport Science And Health</i>, 2(2), 114-118.</p>	<p>tujuan untuk mengetahui tingkat motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMP Negeri 5 Lumajang Kabupaten Lumajang.</p>	<p>Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk penelitian ini adalah observasi, wawancara dan pengisian kuesioner tentang motivasi peserta didik.</p>	<p>Metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan <i>cross sectional</i></p>	<p>Hasil penelitian menyatakan motivasi yang dimiliki peserta didik dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani yaitu motivasi intrinsik 52,8% dengan kategori tinggi, motivasi ekstrinsik 48,8% kategori sedang dan motivasi peserta didik 48,8% kategori sedang.</p>

7	Ardiansyah, A., Darmayasa, I. P., Suputra, P. A., Ked, S., & Kes, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Lay Up Pada Materi Bola Basket Untuk Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha</i> , 8(2).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Inkuiri terhadap hasil belajar <i>lay up</i> bola basket.	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen sesungguhnya dengan menggunakan rancangan penelitian <i>the randomize pretest-posttest control group the same subject design</i> .	Populasi penelitian adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017 berjumlah 651 orang yang terdistribusi ke dalam lima belas kelas yaitu kelas VIII 1, VIII 2, VIII 3, VIII 4, VIII 5, VIII 6, VIII 7, VIII 8, VIII 9, VIII 10, VIII 11, VIII 12, VIII 13, VIII 14, VIII 15.	Disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan antara model pembelajaran inkuiri hasil belajar <i>lay up</i> pada materi bola basket pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Singaraja tahun pelajaran 2016/2017.
8	Humaedi, H., Iskandar, H., & Abduh, I. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Outbound pada Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Kesegaran Jasmani Siswa. <i>Jurnal Inspirasi Pendidikan</i> , 9(2), 117-122.	Tujuan penelitian ini adalah Menjadi media atau model pembelajaran yang dapat digunakan untuk pembelajaran pendidikan jasmani, media pembelajaran Outbond juga diharapkan mampu meningkatkan kompetensi kebugaran jasmani siswa.	Jenis penelitian yang akan dilakukan adalah jenis penelitian pengembangan (Research and Development (R&D)).	Subjek penelitian adalah siswa SDN Terpadu Madani Kota Palu dengan rentang umur 10 s/d 12 tahun sebanyak 30 orang.	Sebagai variasi dalam pembelajaran pendidikan jasmani kami merekomendasikan agar model pembelajaran dapat digunakan sebagai alternative pembelajaran yang lebih mengedepankan gerak dan

					keaktifan peserta didik.
9	Lesmana, I. G. N. A. J., Astra, I. K. B., Or, M., & Satyawan, I. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievemen Division (Stad) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas X 1 Sma Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha</i> , 8(2).	Penelitian ini bertujuan meningkatkan aktivitas dan hasil belajar teknik dasar <i>passing</i> bola voli melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas Kelas X 1 SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2016/2017.	Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus.	Subjek penelitian adalah 21 orang siswa dengan rincian 13 siswa putra dan 8 siswa putri yang dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif.	Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar teknik dasar <i>passing</i> bola voli meningkat melalui penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada siswa kelas X 1 SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2016/2017.
10	Suarta, I. K., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing	Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe <i>Student Teams Achievement Division</i> (STAD) terhadap hasil belajar Teknik Dasar <i>Passing</i> Sepak Bola.	Penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan rancangan penelitian <i>the randomized pretest-posttest control group the same subjec design</i> .	Populasi penelitian adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sawan Tahun Pelajaran 2016/2017 berjumlah 217 orang yang terdistribusi	Dengan demikian dapat disimpulkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar teknik dasar <i>passing</i> sepak bola dan disarankan kepada guru

	Sepak Bola. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha</i> , 8(2).			si ke dalam delapan kelas.	yang mengajar diupayakan menggunakan model pembelajaran STAD karena sudah menjadi salahsatu alternatif meningkatkan hasil belajar siswa.
11	Sugihartono, T., Sutisyana, A., & Sugiyanto, S. (2020). Produktivitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pjok Dengan Penerapan Model Projek Base Learning Pada Prodi Penjas Fkip Unib. <i>Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani</i> , 4(1), 63-72.	Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Model Pembelajaran Projeck Base Learning (PjBL) terhadap peningkatan produk Lembar Kerja Peserta Dididk (LKPD) pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK)	Metode dan prosedur penelitian menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) berkolaborasi (collaborative classroom action research)	subjek penelitian adalah mahasiswa semester V Program studi Penjas FKIP Unib,	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Projek Base Learning dalam pembelajaran perencanaan media LKPD mampu memberikan motivasi dan sistem belajar mahasiswa dalam kelompok dalam merencanakan dan membuat produk LKPD, dan mampu memecahkan masalah dalam kelompok secara efektif dan efisien
12	Rokhayati, A., Nur, L., Gandana, G., & Elan, E. (2016). Implementasi Pendekatan Taktis dalam	untuk mengetahui kontribusi pendekatan taktis dalam pembelajaran pendidikan jasmani terhadap motivasi,	Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain penelitian yang	Subjek siswa yang akan dilibatkan adalah siswa kelas	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) peningkatan motivasi belajar siswa yang

	<p>Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga, 1(2), 57-67.</p>	<p>kebugaran jasmani dan kemampuan motorik.</p>	<p>digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan bentuk Non equivalent Pretest-Posttest Control Group Design.</p>	<p>V sekolah dasar di MI Asshulaha dan SD Sukamana h 2. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 28 orang sesuai jumlah di kelas VB MI Asshulaha dan 28 orang di kelas V SD Sukamana h 2.</p>	<p>diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional, 2) peningkatan kebugaran jasmani siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran taktis lebih baik daripada siswa yang diajar melalui pendekatan pembelajaran konvensional.</p>
13	<p>Hidayat, C., Marwan, I., & Mulyana, D. (2018). Peningkatan Aktivitas Dan Hasil Belajar Matakuliah Kurikulum Pembelajaran Penjas Menggunakan Model Discovery Learning Pada Mahasiswa Kelas A Jurusan Pendidikan Jasmani. Altius: Jurnal Ilmu Olahraga Dan Kesehatan, 7(2).</p>	<p>Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar matakuliah kurikulum pembelajaran penjas menggunakan model discovery learning pada mahasiswa kelas a jurusan pendidikan jasmani fkip angkatan 2016 tahun ajaran 2017/2018.</p>	<p>Metode penelitian yang digunakan adalah <i>classroom action reseach</i> (PTK) terdiri dari tahapan siklus I dan Siklus II</p>	<p>sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa kelas a jurusan pendidikan jasmani fkip angkatan 2016 tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 33 orang.</p>	<p>apa yang diinginkan sudah tercapai dengan meningkatnya hasil belajar kurikulum pembelajaran penjas mahasiswa dari siklus I ke siklus II dengan menerapkan model pembelajaran <i>discovery learning</i>.</p>

14	Ladjar, M. A. B. (2018). Pengaruh Model Problem-Based Learning dan Discovery Learning serta Kecerdasan Intelektual terhadap Berpikir Kreatif (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).	Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model Problem-Based Learning dan Discovery Learning serta kecerdasan Intelektual terhadap berpikir kreatif.	Penelitian ini termasuk studi ekperimental menggunakan Desain Faktorial 2 x 2.	Sampel adalah semua siswi putri kelas 8 SMP Santa Ursula Bandung tahun ajaran 2017/2018 sebanyak 60 orang.	Terdapat interaksi yang signifikan dari Model ProblemBased Learning dan Discovery Learning serta Kecerdasan Intelektual terhadap peningkatan berpikir kreatif
15	Gotama, M. R., Adi, I. P. P., & Sryanawati, N. L. P. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tgt Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli. <i>Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha</i> , 4(1).	Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar dasar <i>passing</i> (atas dan bawah) bola voli melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT.	Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan bentuk guru sebagai peneliti, yang dilaksanakan dalam dua siklus, terdiri dari tahap perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi.	Subjek penelitian siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Sukasada, berjumlah 23 orang terdiri dari 11 orang putra dan 12 orang putri.	disimpulkan bahwa aktivitas dan hasil belajar <i>passing</i> (atas dan bawah) bola voli meningkat melalui implementasi model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada siswa kelas XI Bahasa SMA Negeri 1 Sukasada tahun pelajaran 2015/2016.

PEMBAHASAN

Berdasarkan dari artikel yang dianalisis dan direview penulis menemukan beberapa perbedaan dalam metode penelitian dan menemukan beberapa kesamaan. Pembahasan berdasarkan artikel akan dibahas secara lengkap dalam bahasan dibawah ini:

Penerapan pendekatan mengajar dalam konteks pembel-ajaran pendidikan jasmani terkadang belum sesuai dengan karakteristik peserta didik. Siswa SD yang masih tergolong ke dalam kelompok anak besar memiliki perilaku yang didominasi oleh kegiatan bermain (Nurjaya, 2016:23), Melalui pendekatan ber-main, ranah psikomotor menjadi jelas terlihat ketika siswa bermain dan bergerak. Sedangkan aspek afektif diharapkan juga turut berkembang. Landasan sosiologis yang meyakinkan keber-maknaan bermain merupakan rujukan utama yang dapat meyakinkan kebermaknaan pendekatan bermain dalam rangka mengembangkan perilaku asosiatif, khususnya bagi perkembangan afektif siswa SD. Seperti di penelitian tindakan kelas ini dilatar belakangi rendahnya aktivitas dan hasil belajar PJOK materi *Sprint* pada siswa kelas III SD Negeri 1 Nglebur Kecamatan Jiken Kabupaten Blora. Peneliti berupaya untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa melalui permainan sirkuit. Metode permainan sirkuit dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar PJOK materi *Sprint*. (Riyadi, 2017:12).

Gerak dasar juga dijadikan Penelitian ini adalah aktivitas, kemampuan dan keterampilan teknik dasar gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif siswa bertujuan untuk meningkatkan Aktivitas, kemampuan dan keterampilan teknik dasar gerak lokomotor, nonlokomotor dan manipulatif siswa SD Negeri 3 Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim (Hidayat, 2017:6), meningkatkan aktivitas gerak atau psikomotorik siswa, meskipun demikian ranah kognitif dan afektif juga harus diutamakan terutama untuk penguatan karakter bagi siswa. Penanaman karakter toleransi tentunya harus ditekankan di semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran PJOK. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menguatkan karakter toleransi adalah dengan menggunakan permainan tradisional. Penelitian ini bertujuan untuk melihat implementasi permainan tradisional dalam penguatan karakter toleransi pada mata pelajaran PJOK di Sekolah Dasar. Hasil penelitian di SD Negeri 1 Watuaji Jepara menunjukkan bahwa penggunaan permainan tradisional dapat digunakan untuk penguatan karakter toleransi pada mata pelajaran PJOK. Hal tersebut dapat diketahui dari penguatan karakter toleransi dari aktivitas siswa dalam aspek kedamaian, menghargai perbedaan dan individu serta aspek kesadaan siswa dalam melaksanakan permainan tradisional (Al'am, 2019:20) dapat disimpulkan bahwa penerapan permainan tradisional sangat efektif diterapkan untuk mengatasi Kejenuhan Belajar (Wardika, 2019:45)

Model dari pembelajaran PJOK yang bisa dijadikan daya tarik peserta didik juga berisi pokok bahasan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. 1) kesamaan, memiliki kesamaan dengan penelitian sebelumnya dibagian penelitian ini hanya untuk mengetahui secara spesifik yaitu implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievemen Division (Stad). 2) Ketidaksamaan, perbedaan dengan penelitian sebelumnya terletak pada cabang olahraganya. 3) Pandangan penulis mengenai penelitian ini, penelitian ini menggambarkan bahwa banyak model pembelajaran yang bila diunakan dengan tepat mampu meningkatkan hasil. 4) penelitian ini memiliki perbedaan pada tujuan penelitian namun memiliki persamaan menguji coba apakah dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat mampu mendapat hasil yang maksimal 5) Ringkasan, dalam penelitian ini ingin menguji apakah implementasi model pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievemen Division (Stad) apakah mampu meningkatkan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola.

Model Pembelajaran tradisional juga dapat dijadikan metode yang tepat untuk pembelajaran seperti terdapat pengaruh yang signifikan permainan tradisional terhadap kebugaran jasmani siswa kelas VIII SMPN 1 Ciasem. Saran dari penulis, dengan mengemas pelajaran penjas semenarik mungkin seperti yang penulis lakukan menggunakan permainan tradisional dapat meningkatkan tingkat kebugaran jasmani pada usia sekolah menengah pertama kelas VIII dikarenakan bersemangatnya anak dalam melakukan gerak. (Arifin 2018:23) bahwa model pembelajaran gerak dasar berbasis permainan kecil dan tradisional terbukti 85% dapat meningkatkan kemampuan gerak dasar atletik, meningkatkan motivasi, membangun rasa percaya diri serta keberanian (Sukirno 2018:30). Metode pembelajaran untuk menanamkan karakter salah satu jawaban perkembangan zaman dari sisi pendidikan.

Pembelajaran model Permainan yang menjadi lebih bervariasi dengan menggunakan produk yang dihasilkan. Dalam Riset diperoleh hasil untuk ranah kognitif siswa 65% kategori Baik Sedangkan untuk ranah afektif diperoleh hasil 73% kategori Baik, penilaian untuk ranah afektif berdasarkan sikap siswa saat pelaksanaan model permainan, hal ini terlihat dari sikap siswa dalam permainan. Ranah Psikomotorik siswa secara keseluruhan diperoleh hasil 81% kategori Baik. (Biliandri, 2018:75).

KESIMPULAN

Dari beberapa review bahwasanya metode yang sering paling banyak digunakan dalam pembelajaran pjok adalah menggunakan pendekatan metode bermain karena selain bermain dapat digunakan dalam metode belajar peserta didik juga senang dalam melakukan kegiatan tersebut. Selain itu dengan adanya metode bermain peserta didik tertarik dalam mengikuti pembelajaran pjok, tidak hanya menarik saja metode ini juga bisa menghilangkan kejenuhan dalam belajar. seperti dalam penelitian Wardika (2019)

selain menggunakan Permainan dalam pembelajaran pjok bisa juga menggunakan instrument dari Permainan tradisional dan permainan itu sangat menarik peserta didik dalam belajar

DAFTAR PUSTAKA

- anggriawan saputra, f.a.j.a.r., 2018. survei ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan di sekolah smp se-kecamatan kebomas kab. gresik. *jurnal pendidikan olahraga dan kesehatan*, 6 (2).
- Ardiansyah, A., Darmayasa, I. P., Suputra, P. A., Ked, S., & Kes, M. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Lay Up Pada Materi Bola Basket Untuk Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2 Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(2).
- Debri, t.r. and putranto, d., 2018. efektivitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (pjok) ditinjau dari kelengkapan saran dan prasarana di smp negeri 2 tukak sadai. *sparta*, 1(1), pp.11-21.
- Dupri, D., Candra, O., Nazirun, N., & Sari, M. (2019). Penerapkan Model Pembelajaran Berbasis Karakter Pada Pendidikan Jasmani Kepada Guru-Guru Pendidikan Jasmani Se-Kuantan Singingi. *Community Education Engagement Journal*, 1(1), 94-105.
- Fernández Río, F. J. (2017). Quality physical education through models-based practice. In *8th International Scientific Conference On Kinesiology*.
- Gotama, M. R., Adi, I. P. P., & Spyanawati, N. L. P. (2016). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tgt Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Passing Bola Voli. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 4(1).
- kristivan, i., 2013. pengaruh manajemen sarana prasaranakerja guru terhadap prestasiswadalam bidang olahraga (studi pada guru pjok sd di uptd pendidikan kec. bungursari kota tasikmalaya). *administrasi pendidikan: jurnal ilmiah mahasiswa pascasarjana*, 1(1), pp.85-92.
- Hidayat, C., Marwan, I., & Mulyana, D. (2018). PENINGKATAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR MATAKULIAH KURIKULUM PEMBELAJARAN PENJAS MENGGUNAKAN MODEL DISCOVERY LEARNING PADA MAHASISWA KELAS A JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- Humaedi, H., Iskandar, H., & Abduh, I. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Outbound pada Pendidikan Jasmani dalam Meningkatkan Kesegaran Jasmani Siswa. *Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 9(2), 117-122.
- Kurniawan, O. E. P., & Hariyoko, H. (2020). Survei Motivasi Peserta Didik Dalam Mengikuti Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama. *Sport Science And Health*, 2(2), 114-118.

- Ladjar, M. A. B. (2018). Pengaruh Model Problem-Based Learning dan Discovery Learning serta Kecerdasan Intelektual terhadap Berpikir Kreatif (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Lesmana, I. G. N. A. J., Astra, I. K. B., Or, M., & Satyawan, I. M. (2017). Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievemen Division (Stad) Untuk Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Bola Voli Pada Siswa Kelas X 1 Sma Negeri 1 Sukasada Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(2).
- Rohman, U. (2016). TINJAUAN ALTERNATIF KONSEP MODEL PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI, OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) DI SEKOLAH. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 12(22), 111-118.
- Rokhayati, A., Nur, L., Gandana, G., & Elan, E. (2016). Implementasi Pendekatan Taktis dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Terhadap Motivasi, Kebugaran Jasmani dan Kemampuan Motorik. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 1(2), 57-67.
- Suarta, I. K., Adi, I. P. P., & Satyawan, I. M. (2017). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division (Stad) Terhadap Hasil Belajar Teknik Dasar Passing Sepak Bola. *Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Undiksha*, 8(2).
- Sugihartono, T., Sutisyana, A., & Sugiyanto, S. (2020). Produktivitas Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Pjok Dengan Penerapan Model Projek Base Learning Pada Prodi Penjas Fkip Unib. *Kinestetik: Jurnal Ilmiah Pendidikan Jasmani*, 4(1), 63-72.